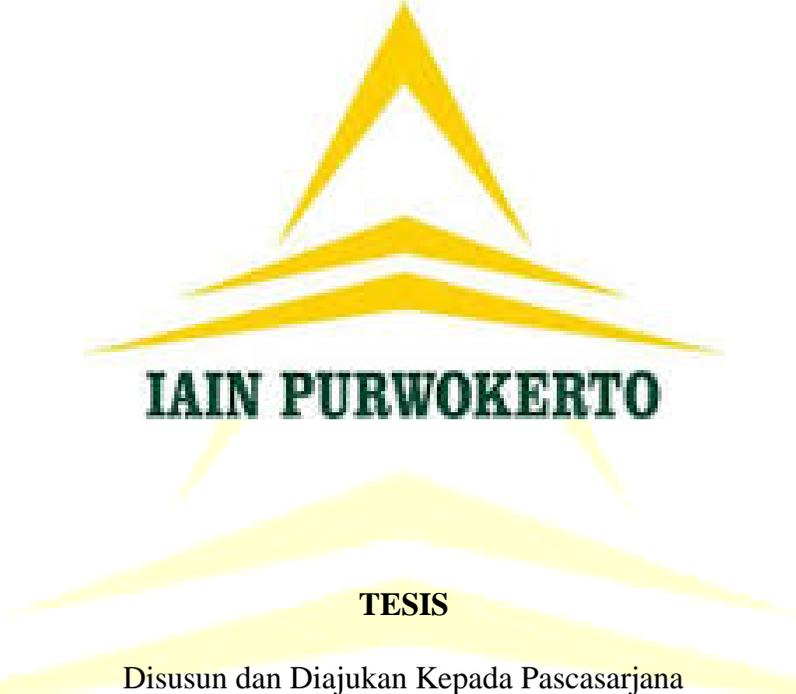


**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INTEGRATIF
BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBUDAYAAN LOKAL
DI SMA NEGERI 1 SOKARAJA BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

IAIN PURWOKERTO

**MUKH. SIHABUDIN
1522606022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 233 /In.17/D.Ps/PP.009/10/2019

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Mukh. Sihabudin
NIM : 1522606022
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Agama Islam Integratif Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya Lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **17 Oktober 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magiste Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 23 Oktober 2019
Direktur,



[Signature]
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
PROGRAM PASCASARJANA

Alamat : Jalan A. Yani No. 40 A Telp.(0281) 635624 Purwokerto

PENGESAHAN

Nama : Mukh. Sihabudin
NIM : 1522606022
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Pendidikan Agama Islam Integratif Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya Lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas"

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. M. Misbah, M.Ag NIP. 19741116 200312 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		23/10-19
2	Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd NIP. 19720420 200312 1 001 Sekretaris Sidang Merangkap Penguji		23/10-19
3	Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag NIP. 19681008 199403 1 001 Pembimbing Merangkap Penguji		23/10-19
4	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd NIP. 19640916 199803 2 001 Penguji Utama I		23/10-19
5	Dr. Kholid Mawardi, M. Hum. NIP. 19740228 199903 1 005 Penguji Utama II		23/10 19

Purwokerto, 23 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. M. Misbah, M.Ag

NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama : Mukh. Sihabudin
NIM : 1522606022
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Pendidikan Agama Islam Integratif berwawasan Lingkungan hidup dan Budaya Lokal "

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Purwokerto, 30 Juli 2019

Pembimbing



Prof. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: **“Pendidikan Agama Islam Integratif berwawasan Lingkungan hidup dan Budaya Lokal”** seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 30 Juli 2019

Hormat saya,



Mukh. Sihabudin

NIM. 1522606022



KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id Email: pps.iainpurwokerto@gmail.com

BLANGKO PENGAJUAN UJIAN TESIS
PASCASARJANA IAIN PURWOKERTO

Yang Bertanda Tangan di bawah ini, saya mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

Nama : Mukh. Sihabudin
NIM : 1522606022
Semester/Prodi : VIII/Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Prof. Dr. H.Sunhaji, M.Ag
Tahun Akademik : 2019/2020
No. HP :

Dengan ini mengajukan Ujian Proposal Tesis kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul:

“PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INTEGRATIF BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DAN BUDAYA LOKAL DI SMA NEGERI 1 SOKARAJA BANYUMAS”

Purwokerto, 31 Juli 2019

Mengetahui,

Pembimbing

Prof.Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

Yang Mengajukan

Mukh. Sihabudin
NIM. 1522606022

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

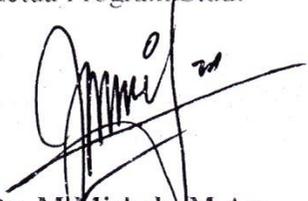
Nama : Mukh. Sihabudin

NIM : 1522606022

Judul : "Pendidikan Agama Islam Integratif berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya
Lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas"

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

Tanggal: 2/8-2019.

Pembimbing


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

NIP. 19681008 199403 1 001

Tanggal: 2/8-2019

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INTEGRATIF
BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DAN BUDAYA LOKAL
DI SMA NEGERI 1 SOKARAJA
BANYUMAS**

**Mukh. Sihabudin
NIM: 1522606022**

ABSTRAK

Manusia merupakan makhluk yang berbudaya dan sangat bergantung pada lingkungan yang memberikan sumberdaya alam untuk tetap bertahan hidup. Salah satu cara untuk bertahan hidup yaitu dengan mengolah lingkungan sekitar dengan mengedepankan sikap religius, kreatif, inovatif, ramah lingkungan, semangat untuk belajar dan etos kerja yang tinggi dan terus mengembangkan kemampuan berbudayanya. Adanya keterbatasan daya dukung lingkungan, menyebabkan manusia harus memperhatikan kelestarian lingkungan dan mempertahankan jiwa berbudaya yang memang sudah melekat erat dalam dirinya. Antara agama lingkungan dan budaya bisa dikatakan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan, sehingga dalam aplikasinya di masyarakat tidak bisa berjalan sendiri-sendiri sebagaimana yang diaplikasikan oleh SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas melalui program Adiwiyata dan PBKL (Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif-deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru Pembina sanggar batik, tim guru pembina Adiwiyata, serta siswa dengan objek penelitiannya adalah pendidikan agama islam integrative berwawasan lingkungan hidup dan budaya lokal. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) model integrasi pendidikan agama Islam dengan lingkungan hidup dan budaya lokal di SMA negeri 1 Sokaraja Banyumas yaitu berusaha membangun keterkaitan antara agama dan lingkungan sebagai suatu kesatuan yang saling berkesinambungan, kemudian membekali sebuah pemahaman kepada siswa dengan berpedoman dari teks kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya pelestarian lingkungan yang terintegrasi melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan program Adiwiyata, serta dengan mengintegral pada program PBKL (Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal) dengan mengambil salah satu keunggulan local daerah Sokaraja berupa batik sebagai budaya sandang khas daerah ini 2) proses pelaksanaan integrasi pendidikan agama Islam dengan lingkungan hidup dan budaya lokal di SMA negeri 1 Sokaraja Banyumas yaitu aplikasi model melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, program Adiwiyata dan program PBKL yang saling terintegrasi.

Kata kunci: pendidikan agama islam, integrasi, lingkungan hidup dan budaya lokal

**RELIGION OF ISLAMIC INTEGRATIVE EDUCATION
ENVIRONMENTAL AND LOCAL CULTURE
IN SOKARAJA STATE 1ST HIGH SCHOOL
BANYUMAS**

**Mukh. Sihabudin
NIM: 1522606022**

ABSTRACT

Humans are cultured creatures and rely heavily on the environment that provides natural resources to survive. One way to survive is by processing the surrounding environment by promoting religious attitudes, being creative, innovative, environmentally friendly, passionate about learning and a high work ethic and continuing to develop their cultural abilities. Due to the limited carrying capacity of the environment, humans must pay attention to environmental preservation and maintain a cultured soul that is already inherent in itself. Between environmental religion and culture can be said to be an inseparable unity, so that in its application in the community it cannot walk independently as applied by Sokaraja Banyumas 1 Public High School through the Adiwiyata program and PBKL (Local Excellence Based Education).

This research is a type of case study research with a qualitative-descriptive research approach. The subjects in this study were principals, Islamic Education subject teachers, teachers of Batik Studio coaches, Adiwiyata guiding teachers team, and students with the object of their research were integrative Islamic religious education with environmental and local culture insight. Data collection is done using the method of interviews, observation, and documentation using data analysis techniques through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study show: 1) the integration model of Islamic education with the environment and local culture in public high school 1 Sokaraja Banyumas which is trying to build a link between religion and the environment as a mutually sustainable entity, then equip an understanding with students guided by the text then applied in daily life as an environmental preservation effort that is integrated through the learning activities of Islamic Education with the Adiwiyata program, and by integrating into the PBKL (Local Excellence Based Education) program by taking one of the advantages of the local Sokaraja area of batik as a typical clothing culture of this region 2) the process of implementing the integration of Islamic religious education with the environment and local culture in the 1 SMA Sokaraja Banyumas high school namely the application of the model through the learning activities of Islamic Education, the Adiwiyata program and the integrated PBKL program.

Keywords: Islamic religious education, integration, environment and local culture

TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ẓal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

2. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

3. *Ta Marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka

ditulis dengan *h*

كرامة الاءلاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Bila *Ta Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

/	Fathah	Ditulis	A
/	Kasrah	Ditulis	I
و	d'ammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	^ Fathah+ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	D'ammah+wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	^ Fathah+ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	^ Fathah+wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

دوى الفروض	Ditulis	<i>zāwi al-furūd</i>
الشمس	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

“Pedulilah terhadap sesama manusia, bumi dan masa depan”

(Casper Skih PPC)¹



¹ Marijan, *Metode Pendidikan Anak* (Yogyakarta: Sabda Media), hlm. 8.

PERSEMBAHAN

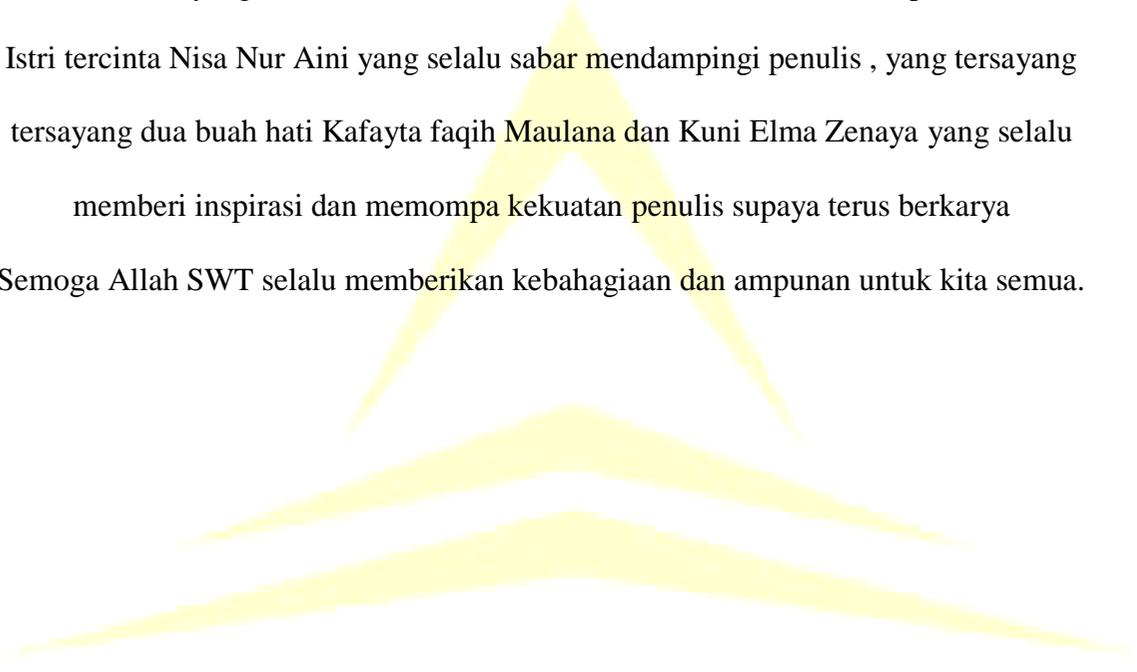
Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, Penulis mempersembahkan

Karya sederhana ini kepada:

Bapak dan Ibu tercinta Bapak H. Muslih dan Ibu Siti Chafsoh (alm) serta ibu Wati yang telah merawat dan mendidik penulis, terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi yang telah diberikan untuk keberhasilandan kesuksesan penulis.

Istri tercinta Nisa Nur Aini yang selalu sabar mendampingi penulis , yang tersayang tersayang dua buah hati Kafayta faqih Maulana dan Kuni Elma Zenaya yang selalu memberi inspirasi dan memompa kekuatan penulis supaya terus berkarya

Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan ampunan untuk kita semua.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, serta ungkapan syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala limpahan taufik dan inayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pendidikan Agama Islam Integratif Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya Lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas”

Dalam penyusunan tesis ini, penulis tidak bisa lepas dari bantuan pihak lainnya baik secara moral, material maupun spiritual. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. M. Roqib M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. H. Sunhaji, M.Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto dan sekaligus pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini
3. Dr. M. Misbah, M.Ag, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto.
4. Segenap dosen dan karyawan Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan yang terbaik.
5. Drs. Edi Prasetyo Kepala SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas.
6. Segenap dewan guru dan karyawan SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas telah memberikan ijin serta dukungannya.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Saran dan kritik para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Penulisan	12
BAB II. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INTEGRATIF BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DAN BUDAYA LOKAL	
A. Pendidikan Agama Islam	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	13
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	15
3. Dasar-dasa Pendidikan Agama Islam	16
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	17
5. Karakteristik Pendidikan agama Islam	19
6. Visi dan Misi Pendidikan Agama Islam	20
7. Pendidikan agama membentuk manusia taqwa dan menghilangkan dikotomi.....	21
8. Mata pelajaran PAI di Sekolah	23

9.	Elemen-elemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah	24
10.	Implikasi Pendidikan Agama Islam25
B.	Pendidikan Integratif	27
1.	Pengertian Pendidikan Integratif	27
2.	Model Pembelajaran Integratif	27
3.	Karakteristik Pembelajaran Integratif	34
4.	Prinsip Dasar Pembelajaran Integratif	36
5.	Pentingnya Pembelajaran Terpadu	37
6.	Langkah-langkah Pembelajaran Terpadu.....	39
7.	Integrasi Pendidikan Agama Islam	39
C.	Lingkungan Hidup.	43
1.	Pengertian Lingkungan Hidup	43
2.	Kesadaran Lingkungan44
3.	Konsep Hubungan Manusia dengan Lingkungan46
4.	Kerusakan daya dukung alam	48
5.	Islam dan Lingkungan hidup	49
6.	Islam dan Penyelamatan Lingkungan	50
7.	Konsep Islam dalam Pengelolaan Lingkungan	53
8.	Dalil-dalil yang memberikan perhatian pada lingkungan	57
D.	Budaya Lokal	58
1.	Pengertian Budaya Lokal	58
2.	Pendidikan Berbasis Budaya	59
3.	Hubungan Antara Agama dan Budaya	62
4.	Islam dan budaya Lokal	63
E.	Integrasi PAI dengan lingkungan dan budaya lokal.....	64
1.	Integrasi PAI dengan Lingkungan	64
2.	Integrasi PAI dengan Budaya Lokal	66
F.	Kajian Hasil Penelitian relevan	67
G.	Kerangka Berfikir	69

BAB III. METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	75
B.	Subyek dan Obyek Penelitian	76
C.	Teknik Pengumpulan Data	78
D.	Teknik Analisis Data	80

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Profil SMA Negeri 1 Sokaraja	84
B.	Temuan hasil penelitian Pendidikan Agama Islam Integratif berwawasan Lingkungan hidup dan Budaya Lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja	118

BAB V. PENUTUP

A.	Kesimpulan	156
----	------------------	-----

B. Rekomendasi	159
----------------------	-----

HALAMAN LAMPIRAN

- A. FotoKegiatan
- B. RPP dan Silabus Pembelajaran
- C. Pedoman Observasi, Dokumentasi dan Wawancara
- D. Instrumen dan hasil Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal di dalam kehidupan manusia. Di mana pun dan kapan pun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan manusia untuk memanusiakan sendiri, yaitu manusia berbudaya. Selamanya pendidikan tetap menjadi alternatif dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia, utamanya untuk mempersiapkan generasi mendatang agar mampu menjawab tantangan perubahan zaman melalui proses belajar mengajar yang merupakan dua konsep yang hampir tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, terutama dalam praktiknya di sekolah. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran; yang terakhir ini dapat dikatakan sebagai proses transfer ilmu belaka, bukan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Perbedaan pendidikan dengan pengajaran terletak pada penekanan pendidikan terhadap pembentukan kesadaran dan kepribadian peserta didik disamping transfer ilmu dan keahlian. Dalam proses seperti ini suatu bangsa dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi mudanya. Sehingga mereka siap menyongsong kehidupan.²Kegiatan pendidikan di sekolah yang menggunakan presentase waktu, perhatian dan energy terbanyak adalah proses pembelajaran berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu proses pembelajaran adalah wahana yang tepat untuk melakukan rekayasa mental agar terjadi internalisasi nilai-nilai pada diri peserta didik. Pada setiap mata pelajaran guru perlu memiliki misi untuk menyiapkan atau menyampaikan pesan-pesan moral yang berdasar pada nilai-nilai budaya antar bangsa.³Menurut UU nomer 20 tahun 2003

²Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, tradisi dan modernisasi ditengah tantangan millennium III*, (Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, 2012).hlm.4-5

³Deni Darmayanti, *Panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah* (Yogyakarta : Araska, 2014)hlm.54

tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 13 ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.⁴Terkait dengan pendidikan agama bahwa dalam sejarah tampak erat hubungan pendidikan dengan keagamaan. Hal ini adalah tanggung jawab keluarga, sekolah dan masyarakat. Walaupun pertumbuhan jiwa keagamaan dimulai dari keluarga, tetapi keadaan perkembangannya mendapat pengaruh dari badan-badan pendidikan keagamaan.⁵Pendidikan Agama Islam merupakan sistem pendidikan untuk melatih anak didiknya dengan sedemikian rupa, sehingga dalam sikap hidup, tindakan dan pendekatannya terhadap segala jenis pengetahuan banyak dipengaruhi nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etik Islam. Yusuf al-Qardhawi memberikan pengertian pendidikan agama Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.⁶Seseorang yang telah menempuh pendidikan Islam, akan percaya bahwa manusia bukan hanya seorang makhluk ciptaan Tuhan di bumi ini saja, melainkan juga sebagai makhluk spiritual yang dikaruniai kekuatan untuk mengontrol dan mengatur alam raya ini atas ijin Tuhan.

IAIN PURWOKERTO
ط هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا ٦١

Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya" (QS. Huud: 61).

Disini pendidikan agama Islam merupakan proses pembentukan individu berdasarkan ajaran Islam yang diwahyukan Allah Swt kepada Nabi Muhamad

⁴Jamal Maruf Asmani, Buku Panduan Internalisasi pendidikan karakter di sekolah (Yogyakarta ; DIVA press.2012)hlm.156

⁵Crow ,*Pengantar Ilmu Pendidikan kebudayaan* (Yogyakarta; Rake Sarasin, 1990).hlm.98

⁶Yusuf al-Qardhawi, *Pendidikan Islam dan madrasah hasan al-Banna*, terj. Prof. H, Bustami A. Gani dan Drs. Zainal Abidin Ahmad, (Jakarta: Bulan Bintang)hlm.157.

Saw melalui proses individu dibentuk agar dapat mencapai derajat yang tinggi sehingga dia mampu menunaikan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi, yang selanjutnya mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁷ Sebagai seorang khalifah tentunya sangat membutuhkan kemampuan yang mumpuni supaya kepercayaan yang diberikan Tuhan kepadanya bisa dijalankan dengan baik dan bukan merupakan hal yang sia-sia. Sedangkan, jenis pendidikan yang dapat membuat manusia seperti itu tentu saja tidak mungkin bila hanya bersifat keagamaan belaka, dan tidak mungkin bila hanya bersifat keduniaan saja. Dengan kata lain antara pendidikan agama dan pendidikan umum harus dipadukan dan saling terkait satu antara lain.

Sebagaimana Allah berfirman dalam surah AL-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ ۳۰

Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan khalifah di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpakan darah. Padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".(Al-Baqarah: 30)

Ide tentang integrasi keilmuan Islam di kalangan para pemikir pendidikan Islam di Indonesia selama ini dipandang masih berserakan. Awal munculnya ide tentang integrasi keilmuan dilatarbelakangi oleh adanya dualisme atau dikotomi keilmuan antara ilmu-ilmu umum di satu sisi dengan ilmu-ilmu agama di sisi lain. Dua sistem pendidikan tersebut sangat dikotomik. Dikatakan demikian, karena kedua-duanya mempunyai alur yang sangat berjauhan. Sistem yang pertama disebut sistem pendidikan yang tradisional. Sistem ini cenderung melahirkan golongan Muslim tradisional. Sedangkan

⁷Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, tradisi dan modernisasi ditengah tantangan millennium III*,(Jakarta; Kkencana Prenadamedia Group, 2012).hlm.6

sistem yang kedua disebut sistem pendidikan sekuler, yakni sistem pendidikan yang cenderung melahirkan golongan Muslim modern yang kebarat-baratan. Padahal hakekatnya, dalam ajaran agama Islam tidak mengenal dan mengakui adanya dikotomi antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Tentu saja apabila iklim seperti ini dibiarkan, tidak akan mampu mendukung tata kehidupan umat yang mampu melahirkan peradaban Islami. Jika kelemahan dalam bidang pendidikan tersebut dibiarkan terus menerus, maka umat Islam akan senantiasa terbelakang dan menjadi bangsa kedua. Masyarakat Muslim hanya menjadi perpanjangan tangan dari kepentingan-kepentingan peradaban Barat. Padahal sebagaimana tercatat dalam sejarah bahwa, umat Islam pernah menciptakan budaya gemilang dan bahkan mencapai supremasi kejayaannya yang sering diistilahkan dengan *the golden age of science in Islam* antara tahun 650 M-1250 M.⁴ Kemajuan teknologi yang dicapai oleh orang-orang Barat sesungguhnya digali dari pengetahuan yang dibangun oleh orang-orang Islam ketika umat Islam konsern dengan ajaran Islam yang tidak memisahkan antara sains agama dan sains rasional. Sementara itu dalam dunia pendidikan, ada tiga ranah yang harus dikuasai oleh siswa, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, ranah afektif berkaitan dengan *attitude*, moralitas, spirit, dan karakter, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan yang sifatnya prosedural dan cenderung mekanis. Ada berbagai keterampilan yang diperlukan agar seseorang dapat mengamalkan nilai-nilai yang dianut, sehingga berperilaku konstruktif dan bermoral di masyarakat. Keterampilan tersebut antara lain berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi secara jelas, menyimak dan meneukan resolusi konflik.⁸ Dalam realitas pembelajaran di sekolah, usaha untuk menyeimbangkan ketiga ranah tersebut memang selalu diupayakan, namun pada kenyataannya yang dominan adalah ranah kognitif kemudian psikomotorik. Akibatnya, peserta didik kaya akan kemampuan yang sifatnya *hard skill* namun miskin *soft skill* karena ranah afektif yang

⁸Darmiyati Zuchdi .*Pendidikan Karakter* Yogyakarta : UNY Press,2015)hlm.38

terabaikan. Gejala ini tampak pada output pendidikan yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, pintar, juara kelas, namun miskin kemampuan membangun relasi, bekerjasama, dan cenderung egois, bahkan tertutup.⁹Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹⁰

Terlihat jelas bahwa pendidikan nasional menginginkan sistem pendidikan berorientasi pada semua ranah pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotorik) yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi memiliki keterampilan dan kemampuan serta karakter (bermartabat, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab).Khususnya penanaman nilai-nilai islami terhadap siswa berkaitan dengan lingkungan hidup dan budaya lokal, kita menyadari bahwa antara manusia, budaya dan lingkungan memiliki hubungan integral yang tidak dapat terpisahkan. Manusia sendiri merupakan makhluk yang berbudaya dan sangat bergantung pada lingkungan yang memberikan sumberdaya alam untuk tetap bertahan hidup. Salah satu cara untuk bertahan hidup yaitu dengan mengolah lingkungan sekitar dengan mengedepankan sikap religius, kreatif, inovatif, ramah lingkungan, semangat untuk belajar dan etos kerja yang tinggi dan terus mengembangkan kemampuan berbudayanya. Adanya keterbatasan daya dukung (*carrying capacity*) lingkungan, menyebabkan manusia harus memperhatikan

⁹Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta :PT. Pustaka Insan Madani, 2012),hlm. 3

¹⁰ Tim penyusun: *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 7.

kelestarian lingkungan dan mempertahankan jiwa berbudaya yang memang sudah melekat erat dalam dirinya, hal ini agar fungsi-fungsi lingkungan dapat berjalan sehingga dapat mendukung penghidupan berkelanjutan, baik penghidupan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi maupun untuk meningkatkan kenyamanan menjalani hidup yang sehat dan bersahabat dengan alam, serta untuk membentuk manusia yang sadar akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan.

Salah satu karakter luhur yang wajib diinternalisasikan terhadap anak didik menurut kemdiknas adalah peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan merupakan keniscayaan diinternalisasikan kepada anak didik. Itu karena semakin banyak manusia-manusia yang tidak peduli pada lingkungannya. Mereka menguras habis lingkungan, tanpa mengindahkan aspek-aspek pemulihannya. Menurut Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Bumi yang dilaksanakan di Rio De Janeiro bulan Juli 1992, pendidikan selama ini tidak bisa lagi diharapkan kontribusinya dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup. Penyebabnya bertumpu pada orientasi pendidikan yang selama ini justru menghasilkan kualitas manusia yang eksploitatif terhadap alam, dan sedikit menghasilkan kualitas manusia yang mempunyai tanggung jawab serta bersikap etis terhadap lingkungan.¹¹

Pendidikan perlu paradigma yang bersifat holistic dan tidak fragmentaris dalam menanamkan pendidikan berwawasan lingkungan kepada peserta didiknya. Sebab hanya dengan lingkungan yang baik manusia dapat berkembang dengan baik, dan hanya dengan manusia yang baik lingkungan akan berkembang secara optimal. Pendidikan berwawasan lingkungan berperan menanamkan tata nilai lingkungan agar manusia dapat selaras, serasi

¹¹Agus Wibowo&Gunawan *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2015)h.93

dan harmonis dengan lingkungan hidupnya.¹² Maka perlu usaha yang dapat membina, mengarahkan dan menjadikan seseorang mempunyai jiwa mencintai lingkungan hidup dan budaya lokal. Sekolah merupakan salah satu ujung tombak untuk mencapai fungsi membentuk manusia yang peduli lingkungan dan budaya lokal. Berangkat dari permasalahan lingkungan yang terjadi dan sekolah adalah wadah yang tepat untuk membangun karakter peduli lingkungan dan budaya lokal dalam diri peserta didik maka sekolah harus mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dan memberikan motivasi yang positif, dalam diri peserta didik agar kelestarian lingkungan hidup dan kelestarian budaya lokal yang islami tetap berkelanjutan. Agar sekolah terlihat bersih dan nyaman, maka diperlukan tanggung jawab seorang karyawan yang bertugas membersihkan dan menata taman dan halaman sekolah. Tanggung jawab ini tidak hanya dibebankan kepada kepala sekolah, guru, tata usaha, panitia kegiatan, dan karyawan saja melainkan siswa juga diberikan kewenangan untuk mengelola kelasnya dengan dibimbing oleh wali kelasnya masing-masing untuk membuat jadwal piket kebersihan, membayar kas kelas dan struktur organisasi kelas.¹³

Salah satu sekolah yang sedang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai islami berbasis lingkungan hidup serta budaya lokal pada peserta didik adalah SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas. Sekolah yang beralamat di JL. Raya Sokaraja Timur, Banyumas, Sokaraja Wetan, Sokaraja, Kabupaten Banyumas ini merupakan salah satu sekolah unggulan di wilayah Banyumas dan sekitarnya. SMA Negeri 1 Sokaraja saat-saat sekarang ini telah mengalami kemajuan yang pesat. Mulai dari fasilitas pendidikan yang memadai, halaman parkir yang di tambah dan semakin luas, serta penunjang sistem pembelajaran di sekolah ini, mulai dari sekitar lingkungan sekolah yang memiliki pepohonan yang rindang, tersedianyasanggar batik ,laboratorium, sarana olahraga, perpustakaan dan masih banyak lagi. SMA Negeri 1 Sokaraja telah

¹²Ibid....93

¹³ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*(Purwokerto : STAIN Press 2003)hlm.97

menghasilkan anak didik yang berprestasi tinggi dan berkualitas untuk menghadapi kemajuan zaman di saat sekarang ini.

Salah satu prestasi dan kualitas yang melekat pada para peserta didik di Sekolah ini adalah kemampuan mereka dalam mengintegrasikan pengolahan lingkungan dan budaya keunggulan lokal batik dalam sebuah kemasan islami. Sebagai contoh yaitu pembuatan batik dengan menggunakan bahan pewarna alam yaitu daun jati yang dikemas dalam sebuah karya baju batik seragam tiap-tiap kelas dengan batasan-batasan islami yaitu menutup aurat dengan perpaduan jilbab yang sesuai.¹⁴Selain itu ada juga pembuatan mural (lukisan dinding / tembok keliling sekolah) dalam rangka menjaga keindahan sekolah dengan corak batik dengan mengedepankan keserasian warna dan menambah keindahan lingkungan sekolah yang mana keindahan itu sendiri merupakan salah satu bagian dari ajaran Islam.¹⁵Dan ternyata hal seperti ini tidak ditemukan di lembaga pendidikan lainnya khususnya wilayah Banyumas.¹⁶Dan inilah yang menjadi keunggulan SMA Negeri 1 Sokaraja di banding sekolah lain.

Berbagai macam langkah disiapkan melalui aksi-aksi yang telah banyak diprogramkan dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sokaraja diantaranya adalah penataan ruang-ruang terbuka untuk area hutan sekolah, fasilitas olah raga yaitu lapangan sepak bola 2 lapangan bola volley, 1 lapangan futsal, green house, tanaman obat, taman buah, kolam ikan, dan taman-taman antar ruang serta taman terbuka yang cukup luas.¹⁷Terbentuknya suatu organisasi yang tanggap terhadap lingkungan juga menjadi program dalam melestarikan lingkungan yang meliputi beberapa kegiatan seperti pengolahan sampah, produksi pupuk, budidaya tanaman dan segala hal tersebut dilakukan untuk mengarahkan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam rangka menjaga lingkungan hidup, seperti komunitas Lingkar Hijau yang merupakan gabungan antara OSIS dan Pramuka dengan

¹⁴Wawancara dengan Bapak Heru selaku pembina Sanggar Batik SMA Negeri 1 Sokaraja

¹⁵Wawancara dengan Ibu Intan selaku ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri Sokaraja

¹⁶Wawancara dengan Bapak Hartadi selaku Waka Kesiswaan SMA Negeri Sokaraja

¹⁷Observasi peneliti dipandu oleh Bapak Budi selaku Kepala TU SMA Negeri 1 Sokaraja

aksi meliputi beberapa kegiatan seperti pengolahan sampah, produksi pupuk, budidaya tanaman dan lain lain.¹⁸ Demikian juga peranan guru yang memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan pembelajaran untuk menumbuhkan cinta lingkungan. Cinta lingkungan berarti peduli, ramah dan bahkan rela berkorban untuk menyelamatkan lingkungan dari segala faktor yang berpotensi merusak lingkungan. Dengan bekal partisipasi warga sekolah dan partisipasi masyarakat SMA Negeri 1 Sokaraja ingin mewujudkan sekolah berbasis lingkungan, sekolah adiwiyata, *green school* dan sebagai sekolah berbudaya keunggulan lokal batik. Sebagai Finalis Adiwiyata tingkat Nasional dan juara 1 Lomba Sekolah Sehat tingkat Provinsi Jawa Tengah serta satu-satunya sekolah batik di wilayah Banyumas, SMA Negeri 1 Sokaraja berupaya meningkatkan kesadaran sejak dini guna menjaga lingkungan di kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas terutama untuk peserta didiknya.

Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya lokal batik ini menjadi penting di SMA Negeri 1 Sokaraja karena sekolah ingin mewujudkan generasi-generasi cinta lingkungan dan berbudaya karena pada hakikatnya penciptaan manusia di bumi adalah sebagai khalifah yang hidup berdampingan dengan alam sekitar. Pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya lokal ini terdapat dalam beberapa model integrasi, yang mana masing-masing model tersebut terjabarkan melalui dua program pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah ini yaitu Program Adiwiyata dan program PBKL (Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal) yang kemudian diaplikasikan melalui proses pelaksanaan integrasi antara Pendidikan Agama Islam dengan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata, serta antara Pendidikan Agama Islam dengan budaya lokal melalui program PBKL yang diantara prosesnya nanti bisa melalui pendekatan habituasi dan pendekatan keteladanan maupun melalui struktur kurikulum. Pendidikan lingkungan hidup diintegrasikan ke mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta mata pelajaran keunggulan lokal yaitu

¹⁸Wawancara dengan Ibu Intan selaku ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Sokaraja

pendidikan batik. Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya lokal batik di SMA Negeri 1 Sokaraja dikonsepsi dengan tujuan agar semua peserta didik dapat mencintai lingkungan dan melestarikan budaya dengan menumbuhkan perilaku yang terpuji, menjaga dan melestarikan lingkungan dan budaya sebagai perwujudan dari penciptaan manusia sebagai khalifah di bumi dan makhluk Tuhan yang berbudaya. Semua kegiatan pendidikan diarahkan untuk mengacu pada pendidikan lingkungan hidup dan budaya lokal yang terintegrasi dalam dua kegiatan yaitu Pendidikan berbasis lingkungan hidup dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL). Berdasarkan pemaparan tentang pentingnya penanaman nilai cinta lingkungan dan kebudayaan pada siswa sebagai salah satu upaya menyiapkan generasi bangsa dengan karakter yang baik dan berbagai permasalahan pendidikan dan upaya perbaikan pendidikan di Indonesia, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Bagaimana model dan proses pendidikan agama Islam integratif berwawasan lingkungan hidup dan kebudayaan lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka Fokus permasalahan yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Model Integrasi pendidikan agama Islam dengan lingkungan hidup dan budaya lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja, Banyumas ?
2. Bagaimanakah Proses pelaksanaan integrasi pendidikan agama Islam dengan lingkungan hidup dan budaya lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja, Banyumas ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan:

- a) Mendeskripsikan dan menganalisis Model Integrasi pendidikan agama Islam dengan lingkungan hidup dan budaya lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas.
- b) Mendeskripsikan dan menganalisis Proses pelaksanaan integrasi pendidikan agama Islam dengan lingkungan hidup dan budaya lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja, Banyumas

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Secara Teoritis
 - 1) Memperkaya khasanah ilmu pendidikan yang berhubungan dengan nilai-nilai islami dalam usaha pelestarian lingkungan hidup dan kebudayaan lokal.
 - 2) Menambah pengetahuan baru tentang proses pendidikan Islam integratif berbasis lingkungan hidup dan kebudayaan lokal.
- b) Secara Praktis
 - 1) Menjadi seperangkat alat praktis bagi SMA Negeri 1 Sokaraja dalam membentuk sikap mencintai lingkungan dan melestarikan budaya lokal pada siswanya.
 - 2) Bermanfaat bagi Peneliti, Lembaga Pendidikan SMA Negeri 1 Sokaraja, guru agama, tokoh masyarakat, para orangtua dalam upaya membentuk sikap cinta lingkungan dan budaya lokal generasi muda sedini mungkin.
 - 3) Menjadi sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan penelitian sejenis.
 - 4) Untuk menambah khasanah pustaka bagi jurusan Tarbiyah Prodi PAI Pascasarjana IAIN Purwokerto.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami tesis ini, maka penulis menyusun tesis ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini antara lain memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II berisi Kajian teoritik, yang mana meliputi hasil penelitian relevan dan kerangka berpikir yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, pembelajaran Integratif, Integrasi pendidikan agama Islam dengan lingkungan hidup, Integrasi pendidikan agama Islam dan budaya lokal.

BAB III berisi Metode penelitian yang meliputi Tempat dan waktu penelitian, Jenis dan Pendekatan, Data dan sumber data/subjek penelitian, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi profil setting penelitian yaitu gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup Profil Lembaga Pendidikan SMA Negeri 1 Sokaraja, yang terdiri dari: Sejarah Berdiri, Letak Geografis, Visi, Misi, dan Tujuan, Sejarah, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Data Guru dan Karyawan, kurikulum, Sarana dan Prasarana, juga berisi tentang temuan penelitian berupa penyajian dan analisis data tentang model dan proses Pendidikan Islam integratif berwawasan lingkungan hidup dan budaya lokal di SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

]

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penyajian Data dan Analisa Data pada Bab IV pada penelitian tentang Pendidikan Agama Islam Integratif berwawasan Lingkungan hidup dan budaya local di SMA Negeri 1 Sokaraja, Banyumas , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Integratif dengan Lingkungan hidup dan budaya local di SMA Negeri 1 Sokaraja dalam rangka mencapai hasil yang baik dalam program yang direncanakan yaitu menciptakan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan local batik, mereka menjadikan keduanya sebagai salah satu visi misi sekolah dan memasukkannya ke dalam kurikulum. Kemudian tema tentang lingkungan hidup mereka jadikan materi pada mapel PAI dan memasukkannya ke dalam silabus dan RPP. Hal ini sesuai dengan visi misi PAI yaitu untuk bisa mengintegral dengan semua jenis keilmuan yang terprogram di lembaga pendidikan. Dengan demikian siswa semakin yakin bahwa sebenarnya Islam sangat melandasi kegiatan-kegiatan pendidikan yang ada di sekolah mereka. Apalagi pada mapel PAI juga terdapat nilai-nilai islami yang sesuai dengan program kegiatan pendidikan yang sedang mereka jalani yaitu Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) Batik.
2. Proses integrasi Pendidikan Agama Islam Integratif berwawasan Lingkungan hidup dan budaya local di SMA Negeri 1 Sokaraja meliputi proses proses integrasi melalui pembelajaran PAI dan program adiwiyata dan PBKL, yang mana landasan kegiatan pendidikan agama islam berwawasan lingkungan hidup dan pendidikan berbasis kebudayaan local yaitu Al-Quran yang tertuang di dalam silabus dan RPP mapel PAI disamping nilai-nilai islami yang yang menjadi dasar dan mengintegral pada kegiatan tersebut.

Terwujudnya pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dan Pendidikan berbasis kebudayaan local di SMA Negeri 1 Sokaraja yaitukarena adanya keprihatinan tentang fenomena pengrusakan lingkungan yang dilakukan oleh manusia. Sehingga sekolah berinisiatif menyiapkan generasi muda yang peduli dan mencintai lingkungan, disamping itu juga supaya remaja jaman sekarang tidak mudah melupakan budaya luhur yang seharusnya mereka pertahankan. Kemudian konsep pendidikan agama Islam integrative berwawasan lingkungan hidup dan budaya local memberikan penekanan kepada manusia sebagai pengelola alam semesta yang harus bertanggungjawab atas terpeliharanya alam dari kerusakan yang bisa merugikan diri mereka sendiri, dan juga terjaganya warisan budaya luhur dalam hal ini budaya sandang yang dikemas dalam program Pendidikan Batik yaitu mengambil corak batik lokal sokaraja, dengan menggabungkan muatan lingkungan hidup didalamnya yaitu bahan baku pewarna dari daun jati maupun motif batik yang bernuansa alam dan ramah lingkungan, ditambah lagi adanya internalisasi nilai-nilai islami yang mengintegral ke dalam kegiatan pendidikan tersebut.

3. Hasil Pendidikan Agama Islam Integratif berwawasan lingkungan hidup dan budaya local di SMA Negeri 1 Sokaraja adalah mampu memberikan kesadaran kepada siswa yang masih dalam usia remaja tentang pentingnya melestarikan lingkungan dan budaya. Dan bukan sekedar menyadari saja, namun mereka juga mampu menelorkan karya-karya fenomenal untuk tingkat remaja pada masa sekarang. Jadi hasil yang peneliti simpulkan ternyata dengan model integrative yang tepat antara agama dengan budaya lokal ini maka muncul beraneka ragam hasil dari karya inovatif para siswa SMA Negeri 1 Sokaraja seperti pembuatan batik dengan bahan pewarna batik dari daun jati, pembuatan teh dari daun mangga, pembuatan teh dari daun kersen, pembuatan lampion dari bahan limbah batik, pembuatan mural bernuansa batik dan lingkungan hidup serta hari penanaman sejuta pohon di wilayah Sokaraja. Berbagai

mediapun meliput beberapa karya anak bangsa yang ditelorkan oleh siswa sekolah ini seperti surat kabar Satelit post, Metro TV, Net TV, Antara TV, dan radio RRI. Adanya berbagai liputan dari berbagai media tentang hasil kreativitas siswa SMAN 1 Sokaraja tersebut merupakan salah satu bentuk apresiasi dari segenap elemen masyarakat. Hal ini menunjukkan kepada dunia luar tentang buah kerja keras mereka sehingga akan lebih cepat dikenal oleh masyarakat dan memberikan contoh kepada dunia bahwa para remaja sebenarnya mampu berkreasi lebih asalkan terhipun dalam komunitas positif dan terlibat langsung dalam kegiatan yang positive pula. Tentunya tidak mudah untuk menjalin hubungan dengan berbagai media ternama baik yang berskala local maupun yang berskala nasional. Terwujudnya kerjasama tersebut tentunya melihat dari karya yang diciptakan apakah merupakan sesuatu yang biasa saja ataukah sesuatu yang fenomenal. Tidak mungkin sebuah stasiun televisi ternama mau meliput kegiatan yang biasa saja. Usaha publikasi tanpa henti para siswa melalui website sekolah dengan berbagai rangkaian kegiatan yang menonjol tersebut akhirnya berhasil mencuri perhatian beberapa stasiun televisi swasta. Dan dengan ditayangkannya karya-karya tersebut maka secara tidak langsung membawa nama baik sekolah ke tingkat nasional. Maka dari itu tidak heran jika masyarakat luas mengenal SMA Negeri 1 Sokaraja Banyumas ini dengan dua gelar atau *brand* yaitu sekolah hijau (*Green School*) dan sekolah batik (*Batik School*).

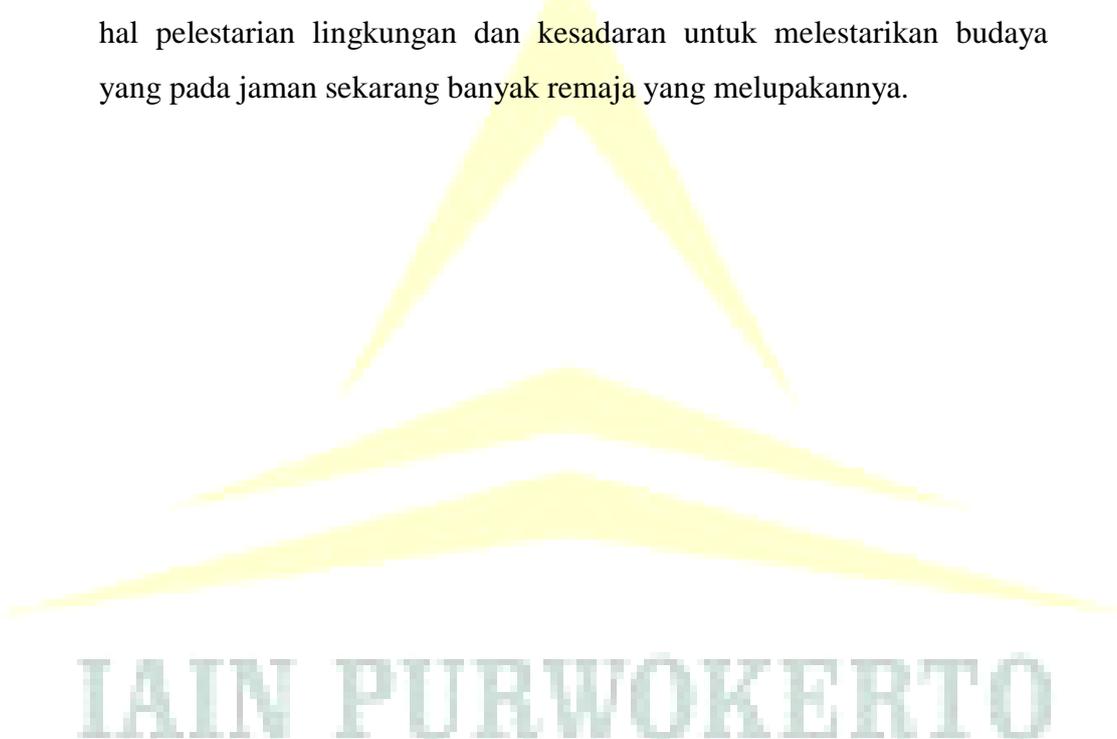
B. Rekomendasi

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang mendalam tentang Pendidikan Agama Islam Integratif berwawasan lingkungan hidup dan budaya local di SMA Negeri 1 Sokaraja, maka ada beberapa rekomendasi yang perlu penulis sampaikan antara lain :

1. Kepada peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan untuk penelitian lebih lanjut tentunya dengan pendekatan, perspektif dan metode serta setting yang berbeda, sehingga menemukan teori yang baru

berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup dalam perspektif pendidikan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada SMA Negeri 1 Sokaraja untuk dapat mempertahankan prestasinya dan bahkan meningkatkannya dalam melakukan tugasnya sebagai lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai islami pada setiap kegiatan yang positive..
3. Bagi peneliti sendiri sebagai pendidik, hendaknya lebih memperhatikan siswa-siwanya dalam penanaman nilai-nilai akhlak mulia terutama dalam hal pelestarian lingkungan dan kesadaran untuk melestarikan budaya yang pada jaman sekarang banyak remaja yang melupakannya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa, *Kamus Lingkungan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Abd. Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, Yogyakarta : Teras 2010.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdurrahman, *Pengantar Hukum Lingkungan Indonesia*, Bandung: Alumni Press, 2004.
- Abudin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002.
- Agus Wibowo&Gunawan, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2015.
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015.
- Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif*, Malang: UIN MALIKI Press, 2011.
- Ali Murtadho, *Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Ungaran 1*
- Amin Abdullah, *Islamic Studies di perguruan Tinggi, pendekatan integrative interkoneksi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi Dan Modernisasi Ditengah Tantangan Millennium III*, Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan Kebudayaan*, Yogyakarta; Rake Sarasin, 1990.
- Crow and Crow Saduran, *Bebas Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Rake Sarasin, 1990.
- Dantje T, Sembel, *Toksikologi lingkungan dampak pencemaran dari berbagai bahan kimia dan kehidupan sehari-hari*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET. 2015.
- Darmiyati Zuchdi. *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : UNY Press, 2015.

- Deni Darmayanti, *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* Yogyakarta : Araska, 2014.
- Hartono, Pendidikan Integratif, Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung; al-Maarif, 1980.
- Ian.G.Barbour.*When Science Meets Religion*. HarperCollins, New York 2000.
- Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, Bandung: Alumni Press, 1994.
- Jamal Maruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* Yogyakarta ; DIVA press.2012.
- Jonathan Turk,at.al,*Environmental Science*, United States of Amerika : CBS College Publishing, 1984.
- Khadzik, Islam dan Budaya Lokal,*Memahami Realitas Agama Dalam Masyarakat* Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ki Hajar Dewantara, *Masalah kebudayaan Yogyakarta; kenang-kenangan promosi doctor honoris causa*, 1967.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- M. Fathurahman, Upaya Penanaman Kesadaran Ekologi Melalui Etika Lingkungan: Studi Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Di MIN Jejrang Bantul. Tesis. (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011).
- M. Ngali Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 1994.
- Madya W Manusia dan lingkunganya (Surakarta : CV SETI AJI . 2002)hlm. 19
- Marwan Saridjo, Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam (Jakarta: CV Amisco, 1996)hlm.36-42
- Melia Rimadhani Trahati, Implikasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap, (UNY, 2015)
- Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam(Yogyakarta : LKis 2009) hlm.18
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

- Nasution S, Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm 5.
- Nina Setiyani, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui program “Green Environment” di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang, (UNES, 2013)
- Novan Ardy Wiyani, Manajemen Pendidikan Karakter, (Yogyakarta :PT. Pustaka Insan Madani, 2012),hlm. 3
- Nursyid Sumaatmadja, studi lingkungan hidup(Bandung: PT> Alumni, 1989)hlm 19,25,30
- Observasi peneliti dipandu oleh Bapak Budi selaku Kepala TU SMA Negeri 1 Sokaraja
- Otto Sumartowo, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan,(Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 2003), hlm.56
- Pande Made Kutaneegara, membangun masyarakat Indonesia peduli lingkungan (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.2014)h.42
- Robert N. Bellah, Beyond Belief, Essays on Religion in a Post-Traditionalist World (California : University of California Press, 1991)hlm.204.
- Sonhaji, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan, Imron Arifin (ed), (Malang: Kalimasada, 1994), hal. 63.
- Sugiono, Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), hal. 246.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 337.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.96.
- Sunhaji, Pembelajaran Tematik Inegratif(Purwokerto: STAIN Press, 2011)hlm. 57
- Sunhaji, Pembelajaran Tematik Inegratif(Purwokerto: STAIN Press, 2011)hlm. 59
- Sunhaji, Pembelajaran tematik-integratif....h.81
- Sutrisno Hadi dalam Sugiono, Metode Penelitian Administrasi cet. 20 dilengkapi dengan Metode R&D (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 166.

- Sutrisno Hadi, Metode Research II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 64.
- Tim penyusun: Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 7.
- Tutuk Ningsih, Implementasi Pendidikan Karakter(Purwokerto : STAIN Press 2003)hlm.97
- Tutuk Ningsih, Implementasi Pendidikan Karakter(Purwokerto : STAIN Press 2003)hlm.73
- Umi Hanifah, Upaya Integrasi dikotomi Sistem Pendidikan Islam, Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid", Vol. 1, No. 1,
- Wawancara denga Ibu Intan selaku ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri Sokaraja
- Wawancara dengan Bapak Hartadi selaku Waka Kesiswaan SMA Negeri Sokaraja
- Wawancara dengan Bapak Heru selaku pembina Sanggar Batik SMA Negeri 1 Sokaraja
- Wawancara dengan Ibu Intan selaku ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Sokaraja
- Wisnu Arya Wardana, Dampak Pencemaran Lingkungan(Yogyakarta : ANDI OFFSET 2004)hlm10-16
- Yatmin abdullah, Studi Islam Kontemporer (Jakarta: AMZAH, 2006)hlm.159
- Yogyakarta.Tesis (Yogyakarta: Pps UIN Yogyakarta, 2008).
- Yusuf Al-Qardhawi , Islam Agama ... hlm. 76-77
- Yusuf Al-Qardhawi, Islam Agama Ramah Lingkungan, Abdullah Hakam Shah at.al., (terj.) (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001),hlm.81
- Yusuf al-Qardhawi, Pendidikan Islam dan madrasah hasan al-Banna, terj. Prof. H, Bustami A. Gani dan Drs. Zainal Abidin Ahmad, (Jakarta: Bulan Bintang)hlm.157.
- Yusuf al-Qardhawi, Pendidikan Islam dan madrasah hasan al-Banna, terj. Prof. H, Bustami A. Gani dan Drs. Zainal Abidin Ahmad, (Jakarta: Bulan Bintang)hlm.157.
- Zalbawi Soejoeti at.al., AL-Islam dan Iptek I (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998) Hlm 33-34

Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi dalam lembaga Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.20.



FOTO KEGIATAN

POKJA PENGOMPOSAN



Bahan baku kompos yaitu sampah organik berupa daun kering

IAIN PURWOKERTO



Sampah organik yang sudah mengalami pelapukan



Bak/komposter untuk tempat daun yang akan dijadikan kompos



Siswa membolak-balikan daun yang akan dijadikan kompos agar cepat membusuk



Siswa menyiram daun-daun yang ada dalam bak/komposter



Siswa menghaluskandaundenganmenggunakanalatpenghancurdan siap dikemas

POKJA PLASTIK

IAIN PURWOKERTO



Siswa memilah plastik



Siswa membuat kreasi limbah plastik



Tas dan dompet dari plastik bungkus minuman

POKJA PENGOLAHAN LIMBAH KERTAS

IAIN PURWOKERTO



Proses pemilihankertasbekasuntukbahanbakupembuatankreasi limbahkertas



Siswa membuatkreasilimbah kertasdidampingi guru pembimbing



Hasil kreasi pengolahan limbah kertas

POKJA PERTANIAN DAN GREEN HOUSE

LAIN BUKU KERTAS



Siswa membuat *polybag* sebagai media penanaman



Siswa menanam bibit sayur-sayuran pada *polybag*



Proses penyemaian



Hasil panen



Area untuk meletakkan tanaman

POKJA TOGA



Proses pembersihan gulma pada area penanaman TOGA

IAIN PURWOKERTO
POKJA BIOPORI



Proses penggalian tanah untuk lubang resapan biopori oleh siswa dibantu pembimbing



Proses pembuatan lubang resapan biopori



Hasil pembuatan lubang resapan biopori

POKJA KIR



Siswa mengumpulkan daun jati kering di hutan jati sekolah



Proses penjemuran daun jati yang telah dikumpulkan



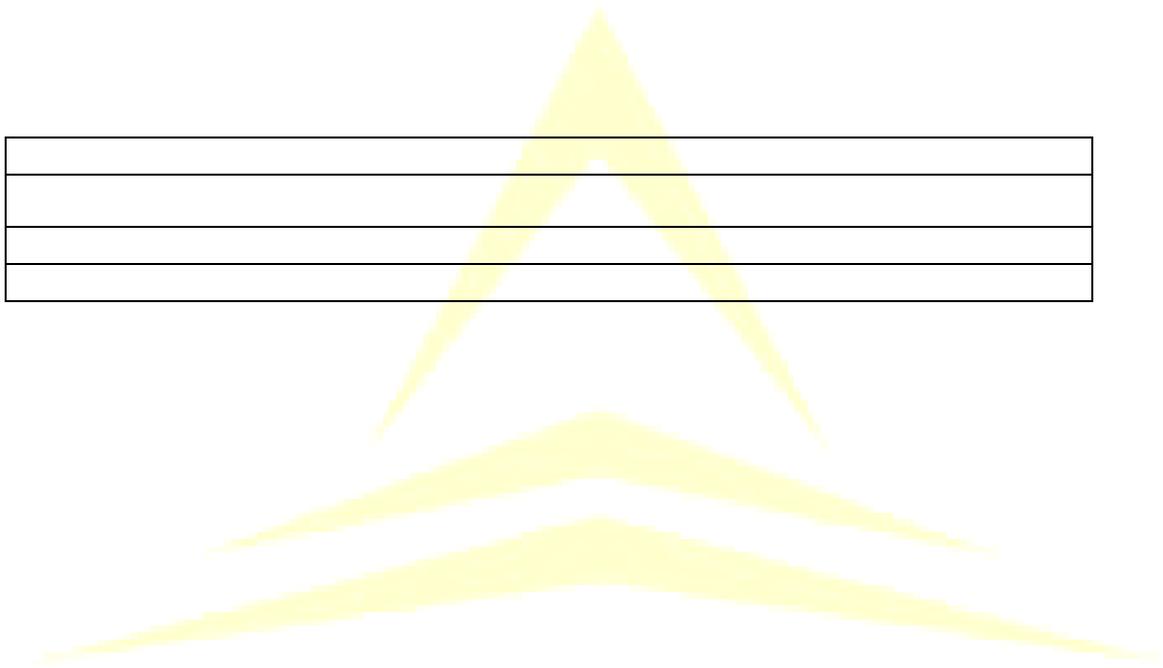
Siswa membakar daun jati yang telah dijemur



Siswa mencampurkan abu daun jati dengan kanji



Siswa sedang menjemur briket daun jati



IAIN PURWOKERTO

Pembuatan Mural Siswa



Para siswa saling bekerja sama membuat mural pada dinding di samping aula dengan tema lingkungan hidup.



Siswa sedang konsentrasi dalam melukis dinding untuk membuat mural bertemakan lingkungan.

Penanaman Pohon



Siswa saling bahu membahu membuat plakat nama untuk menanam pohon.

IAIN PURWOKERTO



Para siswa dan siswi SMA N 1 SOKARAJA sedang serius menggambar desain batik di atas kertas gambar.



Seorang siswi sedang membuat desain batik bernuansa pepohonan sesuai dengan tema lomba desain batik, lingkungan hidupmu.



Lomba mural batik

HARI LINGKUNGAN HIDUP

IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO